

LITURGI IBADAH GKJ KOTAGEDE

===== Minggu, 06 September 2026 – Pukul 18.00 (Minggu Biasa) =====

Pembacaan Warta Jemaat

PANGGILAN BERIBADAH

Mj: Jemaat yang terkasih, dengan bersatu hati marilah kita masuk dalam ibadah saat ini dengan menyanyikan **KJ 17: 1,2 “Tuhan Allah Hadir”**, kita pujikan dengan berdiri.

- 1) Tuhan Allah hadir pada saat ini. Hai sembah sujud di sini.
Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia.
Marilah, umatNya, hatimu serahkan dalam kerendahan.
- 2) Tuhan Allah hadir, Yang dimuliakan dalam sorga siang - malam
"Suci, suci, suci" untuk selamanya dinyanyikan malak sorga.
Ya Allah, t'rimalah pujian jemaat beserta malaikat.

VOTUM & SALAM (*berdiri*)

PF: Marilah ibadah saat ini kita kuduskan dengan pengakuan bahwa pertolongan kita adalah didalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, kiranya menyertai saudara sekalian. Amin.

PUJIAN JEMAAT (*duduk*)

Imam: Jemaat yang terkasih, marilah kita puji nama Tuhan dari **PKJ 27: 1,6 “Nyanyikanlah Nyanyian Baru”**.

- 1) Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah Pencipta cakrawala.
Segala Serafim, Kerubim, pujilah Dia, besarkanlah namaNya.
Refr. Bersorak-sorai bagi Rajamu! Bersorak-sorai bagi Rajamu!
- 6) Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Allah, semua ciptaanNya.
Semesta alam, pujilah Tuhan yang di sorga, nyanyikan. Haleluya! ...**Refr...**

PENGAKUAN DOSA

PF: Marilah kita terima Hukum Kasih dari Allah, seperti tertulis dalam **Matius 22: 37-40**, yang demikian:

Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi”

Setelah kita mendengarkan firman Tuhan tersebut, nyata sekali dosa kita, yaitu kita belum dapat melaksanakan Hukum Kasih ini dengan sempurna. Oleh sebab itu marilah kita menyesali dosa kita seraya memohon pertolongan Tuhan.

(Doa penyesalan secara pribadi/hening sejenak)

PF: Ya Tuhan inilah pengakuan dosa yang telah kami sampaikan kepada-Mu. Kami mohon belas kasihan-Mu. Amin.

PUJIAN PENYESALAN

Imam: Jemaat yang terkasih, marilah kita menyesali dosa-dosa kita dengan menyanyikan pujian penyesalan dari **KJ 39: 1,3 “Ku Diberi Belas Kasihan”**.

- 1) Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmatMu!
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmatMu sungguh mulia!
- 3) Ini tetap pengakuanku, jikalau orang ingin tahu:
hanya berkat pengasihMu rukunlah aku dan Engkau.
'Ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmatMu,
'ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmatMu.

BERITA ANUGERAH & PETUNJUK HIDUP BARU

- **Berita Anugerah → Yehezkiel 33: 11**

PF : *Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup. Bertobatlah, bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati, hai kaum Israel?.*

- **Petunjuk Hidup Baru → Roma 13: 10-11**

PF : *Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat. Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu*

mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita menjadi percaya.

PUJIAN KESANGGUPAN (berdiri)

Imam: Marilah kita sambut berita anugerah dan petunjuk hidup baru dari Tuhan dengan menyanyikan pujian kesanggupan dari **KJ 309: 1,4 “Biar Kutumbuh BatangMu“** kita pujikan dengan bangkit berdiri.

- 1) Biar 'ku tumbuh di batangMu, ya Pokok Anggur yang benar,
supaya Kau hidupkan daku menjadi ranting yang segar.
Jika Engkau beri berkat, aku berbuah yang lebat.
- 4) Diriku milikMu abadi, Engkau tumbuhkan imanku.
Yang dalam aku Kaumulai Kausempurnakan bagiMu.
OlehMu kuncup merekah, hingga berbuah mulia..

PEMBERITAAN FIRMAN

- **Doa Epiklesis** (*mohon bimbingan Roh Kudus*)
- **Pembacaan Alkitab**

PF : Bacaan Alkitab hari ini diambil dari
Berbahagialah setiap orang yang mendengar sabda Tuhan dan yang memeliharanya. **Haleluya!**

Jmt: (*menyanyikan*) **Haleluya! Amin!**

- **Khotbah**
- **Saat Teduh**

DOA SYAFAAT diakhiri **DOA BAPA KAMI** (*dinyanyikan*)

♫ *Bapa kami yang di Surga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di bumi seperti di Surga. b'rilah kami, hari ini, makanan secukupnya dan ampuni salah kami, s'perti kami ampuni orang yang bersalah pada kami, jangan membawa kami kedalam pencobaan, tapi lepaskan kami daripada yang jahat. s'bab Kau punya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan, s'lamanya.... Amin*

PERSEMAHAN SYUKUR --- oleh Majelis ---

- **Dasar Persembahan → Mazmur 119: 36**

Condongkanlah hatiku kepada peringatan-peringatan-Mu, dan jangan kepada laba.

▪ **Pujian Persembahan → PKJ 264: 1,3 “Apalah Arti Ibadahmu”**

- 1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada hati tulus dan syukur?

Refr. Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.

Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!

Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

---- persembahan diedarkan oleh majelis diiringi instrumen ----

Setelah kantong selesai beredar, **jemaat tetap duduk** manyanyikan bait selanjutnya

- 3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah
dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
itulah tanggung jawab orang beriman....**Refr...**

▪ **Doa Persembahan**

PENGAKUAN IMAN RASULI (*berdiri*)

Imam: Jemaat dimohon berdiri.

Bersama umat Tuhan disegala masa dan disegala tempat, marilah kita memperbaharui iman percaya kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang demikian: **Aku Percaya....**

PENGUTUSAN & BERKAT

PF : Arahkan hati saudara kepada Tuhan, jadilah saksi Tuhan dimanapun saudara berada dan saudara terima berkat dari Tuhan:

Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara. Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera. Amin.

PUJIAN PENUTUP → PKJ 258: 1,2 “Ku Ingin Selalu Dekat PadaMu”

- 1) “Ku ingin selalu dekat padaMu, mengiringi Tuhan tiada jemu.

Bila Kaupimpin jalan hidupku, tidak ‘ku takut ‘kan s’gala set’ru.

Refr. O Jurus’lamat, pegang tanganku: bimbinganMu itu ‘ku perlu.

B’ri pertolongan kuat kuasaMu. O Tuhan Yesus, pegang tanganku!

- 2) Gelap perjalanan yang aku tempuh, namun teranglah dalam jiwaku.
Susah sengsara kini kud’rita; damai menanti di sorga baka.